Jurnal Theorems (*The Original Reasearch Of Mathematics*)
Volume 8, Nomor 2, Januari 2024
URL: http://ejournal.unma.ac.id/index.php/th

e-ISSN: 2528-102X
p-ISSN: 2541-4321

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMK NEGERI 1 PADAHERANG

Ratna Amalia Taqwani[1], Khomsatun Ni'mah[2]
[12]Universitas Siliwangi, Indonesia

***Corresponding Author**:**
Ratna Amalia Taqwani,
Universitas Siliwangi,
Jl. Siliwangi No.24, Tasikmalaya, Indonesia
Email: ratnaamaliataqwani@gmail.com
Contact Person: 0813-1236-8602

Informasi Artikel:
Diterima 08 Desember, 2023
Direvisi 28 Desember, 2023
Diterima 05 Januari, 2024

How to Cite:
Taqwani, R. A., & Ni'mah, K. (2024). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di SMK Negeri 1 Padaherang. *Jurnal Theorems (The Original Reasearch of Mathematics*, *8*(2), 322-335.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat minat belajar siswa pada pembelajaran matematika. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah kelas X Usaha Layanan Pariwisata (ULP) SMK Negeri 1 Padaherang. Analisis data yang digunakan adalah data hasil angket minat belajar siswa untuk kemudian dikategorikan berdasarkan tabel kategori minat belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil minat belajar siswa pada tiap indikator kategori sangat berminat berada pada persentase 6% - 15%, pada tiap indikator pada kategori berminat berada pada persentase 33% - 44%, pada tiap indikator kategori cukup berminat berada pada persentase 35% - 44%, pada tiap indikator kategori kurang berminat berada pada persentase 6% - 14%, dan pada indikator tidak berminat pada presentase 0%-2%. Minat belajar siswa pada pembelajaran matematika yang nilainya relatif kecil keberhasilan pencapaian indikator kategori sangat berminat dan berminat berada pada 41% untuk indikator ketiga. sedangkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika yang nilainya relatif tinggi pencapaian indikator kategori sangat berminat dan berminat berada pada 50% untuk indikator kesatu, 59% untuk indikator kedua, dan 53% untuk indikator keempat.

Kata kunci: Kategori minat belajar siswa, minat belajar matematika

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine students' interest in learning mathematics. This research is a qualitative descriptive type, and the sampling technique used is purposive sampling. The sample used is the tenth-grade class of Usaha Layanan Pariwisata (ULP) at SMK Negeri 1 Padaherang. The data analysis used is the students' learning interest questionnaire results, which are then categorized based on the table of student learning interest categories. The results of this research indicate that the students' learning interest results for each indicator category are very interested in the percentage range of 6% - 15%, interested in the range of 33% - 44%, fairly interested in the range of 35% - 44%, less interested in the range of 6% - 14%, and not interested in the indicator at a percentage of 0% - 2%. Students' interest in learning mathematics, which has a relatively low value of achievement, is in the very interested and interested categories at 41% for the third indicator. Meanwhile, students' interest in learning mathematics, which has a relatively high value of achievement, is in the very interested and interested categories at 50% for the first indicator, 59% for the second indicator, and 53% for the fourth indicator.

Keywords: *Category of students' learning interest, interest in learning mathematics.*

e-ISSN: 2528-102X
p-ISSN: 2541-4321

PENDAHULUAN

Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan yang memiliki peran penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika berperan sebagai alat yang mendasar dalam aplikasi berbagai bidang ilmu, termasuk matematika itu sendiri. Menurut Nurhayati, Y., & Ni'mah, K. (2023) matematika merupakan disiplin ilmu yang eksak dan mengharuskan siswa untuk mengasah kemampuan berpikirnya, dan juga memfokuskan pada analisis pola dalam beragam struktur serta perubahan dalam ruang. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar dan seterusnya, dengan tujuan membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan belajar dan belajar mandiri (Friantini, R. N., & Winata, R., 2019). Minat belajar siswa dalam matematika memiliki dampak besar pada pemahaman mereka terhadap mata pelajaran ini. Untuk memotivasi siswa agar lebih tertarik dalam mempelajari matematika, perlu dilakukan pendekatan yang relevan dan menarik. Menumbuhkan minat belajar siswa bisa dicapai melalui pengajaran yang melibatkan aspek praktis dan kontekstual, sehingga siswa dapat melihat bagaimana matematika digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Islamiah (2019), minat belajar merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadat suatu hal, tanpa ada dorongan.

Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar (Siagian, 2015). Minat siswa adalah ketertarikan yang berkelanjutan pada aktivitas yang disukai, dan ini sering kali diikuti oleh perasaan senang dan pencapaian kepuasan. Minat, pada dasarnya, mencerminkan kesukaan dan ketertarikan seseorang terhadap suatu aktivitas tanpa adanya dorongan dari luar. Orang yang memiliki minat terhadap suatu kegiatan cenderung memberikan perhatian yang lebih intens terhadap aktivitas tersebut. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam merangsang minat siswa dalam belajar.

Keberhasilan proses belajar mengajar sangat tergantung pada minat siswa. Minat ini memiliki dampak signifikan pada prestasi akademik mereka, sehingga perlu diberikan perhatian serius dalam konteks pembelajaran. Tanpa minat belajar yang kuat dari siswa, efektivitas proses pembelajaran tidak akan mencapai potensinya yang penuh. (Sari, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran di kelas X ULP SMK Negeri 1 Padaherang, ditemukan bahwa sejumlah siswa menunjukkan kurangnya minat dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari pengamatan peneliti yang mencatat beberapa perilaku siswa, seperti ketidaktahuan terhadap materi, interaksi sosial yang mengganggu seperti berbincang-bincang dengan teman, keluar masuk kelas tanpa alasan yang jelas, dan ketidaktepatan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan dan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, maka peneliti menduga bahwa perlu menindaklanjuti hasil observasi yang dilakukan peneliti. Selanjutnya,

e-ISSN: 2528-102X
p-ISSN: 2541-4321

dugaan peneliti bahwa hasil pengamatan yang dilakukan saat pembelajaran bahwa sikap-sikap yang terjadi pada siswa X ULP memenuhi indikator-indikator minat belajar siswa. Hal ini sesuai dengan indikator minat belajar siswa menurut Irawati (Sari, 2020) yaitu: (1) perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran; (2) perhatian siswa terhadap pembelajaran; (3) ketertarikan siswa terhadap pembelajaran; dan (4) keterlibatan siswa terhadap pembelajaran.

Dengan demikian, maka peneliti hendak menggambarkan minat belajar siswa SMK kelas X ULP pada pembelajaran siswa, karena diduga bahwa minat belajar dapat berpengaruh terhadap berbagai kemampuan kognitif lain, serta terhadap hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X ULP (Usaha Layanan Pariwisata) SMK Negeri 1 Padaherang yang beralamat Jl. Raya Padaherang KM. 1 Desa Karangsarai, Kecamatan Padaherang, Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat 46384. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan variabel yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti. Instrumen penelitian ini berupa angket minat belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika berdasarkan indikator.

Instrumen angket minat belajar siswa pada pembelajaran matematika berjumlah sebanyak 20 pernyataan dari 4 indikator yang diadaptasi dari Irawati (Sari, 2020) yaitu : (1) perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran; (2) perhatian siswa terhadap pembelajaran; (3) ketertarikan siswa terhadap pembelajaran; dan (4) keterlibatan siswa terhadap pembelajaran.

Untuk pengambilan data peneliti mengujicobakan angket minat belajar dalam setiap pernyataan yang memiliki empat skala yaitu Sangat Setuju (SS), Setuhu (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun pemberian skor angket minat belajar siswa untuk pernyataan positif SS=4, S=3, TS=2 dan STS=1 sedangkan pernyataan negatif SS=1, S=2, TS=3 dan STS=4.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan subjek penelitian ini adalah siswa kelas X ULP di SMK Negeri 1 Padaherang yang berjumlah 66 orang. Subjek yang telah ditentukan kemudian diberikan tes angket minat belajar untuk mengetahui minat belajar matematika yang dimiliki subjek penelitian. Angket yang disebarkan menggunakan kertas untuk kemudian diisi oleh siswa, lalu dianalisis untuk mendapatkan hasil minat belajar pada pembelajaran matematika. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah memisahkan perhitungan hasil pengambilan data berdasarkan indikator yang sudah ditentukan. Perhitungan menggunakan *Microsoft Excel*. Selanjutnya dianalisis untuk diambil kesimpulan pada setiap indikator.

Jurnal Theorems (*The Original Reasearch Of Mathematics*)
Volume 8, Nomor 2, Januari 2024
URL: http://ejournal.unma.ac.id/index.php/th
e-ISSN: 2528-102X
p-ISSN: 2541-4321

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebaran angket diberikan kepada seluruh siswa kelas X ULP yang ada di SMK Negeri 1 Padaherang. Jumlah responden yaitu sebanyak 66 siswa. Penyebaran angket disesuaikan dengan pernyataan positif dan pernyataan negatif. Untuk pernyataan positif yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor secara berurutan 4, 3, 2, 1 sedangkan untuk pernyataan positif yaitu sebaliknya. Peneliti menentukan kategorisasi minat belajar siswa, dalam penelitian diperlukan untuk menghitung nilai maksimum, minimum, dengan mengubah data menjadi tabel distribusi. Selanjutnya, perhitungan kategori minat belajar menurut Sari (2020) adalah :

1. Mencari mean ideal (M), yaitu $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah).
2. Mencari standar deviasi ideal (SD), yaitu $\frac{1}{6}$(skor tertinggi – skor terendah). Pengkategorian minat belajar siswa disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Minat Belajar Siswa

Interval	Klasifikasi
X > M + 1,8 SD	Sangat Berminat
M + 0,6 SD < X ≤ M + 1,8 SD	Berminat
M – 0,6 SD < X ≤ M + 0,6 SD	Cukup Berminat
M – 1,8 SD < X ≤ M – 0,6 SD	Kurang Berminat
X ≤ M – 1,8 SD	Tidak Berminat

Sumber: Sari (2020)

Penilaian dari angket minat belajar siswa terbagi menjadi dua bagian yaitu untuk pernyataan positif dan pernyataan negatif. Skor jawaban angket minat belajar siswa disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Pedoman Skor Jawaban Siswa

No	Alternatif Jawaban	Nilai	
		Positif	Negatif
1.	SS = Sangat Setuju	4	1
2.	S = Setuju	3	2
3.	TS = Tidak Setuju	2	3
4.	STS = Sangat Tidak Setuju	1	4

Berikut paparan untuk setiap indikator minat belajar siswa:

Indikator ke-1

Indikator kesatu dari minat belajar siswa yaitu perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran. Indikator tersebut dibuat lima pernyataan yaitu tiga pernyataan positif dan dua pernyataan negatif yang disajikan pada tabel 3.

e-ISSN: 2528-102X
p-ISSN: 2541-4321

Tabel 3. Hasil Angket Indikator Ke-1

No	Pernyataan	Respon				Persentase			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang ketika jam pelajaran matematika dimulai (+)	9	46	11	0	13	70	17	0
2	Saya merasa senang ketika belajar matematika karena pelajaran matematika menantang bagi saya (+)	8	38	20	0	12	58	30	0
3	Saya selalu semangat dan ceria pada saat mengikuti pembelajaran matematika (+)	9	34	23	0	13	52	35	0
4	Saya malas untuk mengikuti pelajaran matematika karena materinya sulit untuk dipahami (-)	2	16	37	11	3	24	56	17
5	Saya merasa bosan saat mengikuti pelajaran matematika (-)	1	21	31	13	1	32	47	20

Berdasarkan hasil analisis tabel angket indikator ke-1, terlihat bahwa dari pernyataan ke-1 sebanyak 70% siswa menjawab setuju. Hal tersebut berarti siswa merasa senang ketika jam pelajaran matematika dimulai. Menurut Ndraha, I. S., & Mendrofa, R. N. (2022), yang membuat siswa lebih berminat dalam belajar matematika adalah rasa senang siswa pada pembelajaran matematika yang salah satu diantaranya disebabkan oleh guru mata pelajaran matematika yang menyenangkan saat mengajar di kelas, sehingga siswa bersemangat dalam belajar matematika. Sejalan dengan pendapat Asih, A., & Imami, A. I. (2021) bahwa dengan perasaan senang siswa mampu menyukai atau minati belajar matematika, selain itu siswa akan mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga dapat materi matematika yang diajarkan guru dapat tersampaikan dengan baik. Karena rasa senang siswa dalam pembelajaran matematika dipengaruhi oleh guru yang mampu menciptakan suasana menyenangkan, ini mendorong siswa untuk lebih antusias dalam memahami dan menguasai materi matematika yang diajarkan Selanjutnya pada pernyataan dua bahwa 58% siswa menjawab setuju. Hal ini berarti siswa merasa senang ketika belajar matematika karena pelajaran matematika menantang bagi mereka. Pada pernyataan ketiga sebanyak 52% menjawab sangat setuju. Hal ini berarti siswa selalu semangat dan ceria pada saat mengikuti pembelajaran matematika. Selanjutnya, pada pernyataan empat sebanyak 56% siswa menjawab tidak setuju. Hal ini berarti siswa tidak malas untuk mengikuti pelajaran matematika. Kemudian pada pernyataan lima sebanyak 47% menjawab tidak setuju. Hal ini berarti siswa tidak merasa bosan saat mengikuti pelajaran matematika

Selanjutnya untuk mengetahui kategori minat dari indikator kesatu ini, dapat dilihat berdasarkan skor rerata ideal (M) dari setiap aspek yang dijadikan sebagai kriteria bandingannya. Skor ideal tertinggi dari 5 item soal adalah 20 dan skor ideal terendah adalah 5. Rentangan (R) = 20– 5 = 15.

e-ISSN: 2528-102X
p-ISSN: 2541-4321

Harga Mean ideal (M) $=\frac{1}{2}(20+5)=\frac{1}{2}(25)=12{,}5$. Dan simpangan baku ideal (SD) $=\frac{1}{6}(20-5)=\frac{1}{6}(15)=2{,}5$. Dan lebar interval untuk lima kategori minat SD $=\frac{15}{5}=3$. Maka distribusi kecenderungan kategori minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMK Negeri 1 Padaherang ditinjau dari perasaan senang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Kategorisasi Minat Belajar Siswa Indikator ke-1

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 17$	Sangat Berminat	4	6
$14 < X \leq 17$	Berminat	29	44
$11 < X \leq 14$	Cukup Berminat	24	36
$8 < X \leq 11$	Kurang Berminat	8	12
$X \leq 8$	Tidak Berminat	1	2

Perhitungan kategori minat belajar siswa berdasarkan indikator senang, seperti ditunjukkan pada tabel 4 bahwa 6% siswa sangat berminat, 44% siswa berminat, 36% siswa cukup berminat, 12% siswa kurang berminat, dan 2% siswa tidak berminat pada pembelajaran matematika. Terlihat bahwa hampir setengah siswa telah memiliki perasaan senang dalam pembelajaran matematika namun sebagian lagi belum mencapai indikator tersebut. Menurut Sucipto, M. F., & Firmansyah, D (2021), ini terjadi karena beberapa siswa tidak begitu tertarik dengan matematika, merasa bahwa belajar matematika tidaklah menyenangkan, dan memiliki pemahaman yang kurang dalam materi yang diajarkan dalam pelajaran tersebut. Sejalan dengan pendapat Djamarah (Syahputra, 2020) bahwa minat tercermin melalui kesenangan atau kecenderungan positif terhadap sesuatu.

Indikator ke-2

Indikator kedua dari minat belajar siswa yaitu perhatian siswa terhadap pembelajaran. Indikator tersebut dibuat lima pernyataan yaitu dua pernyataan positif dan tiga pernyataan negatif yang disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Angket Indikator Ke-2

No	Pernyataan	Respon				Persentase			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1	Saya memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan (+)	18	45	3	0	27	68	5	0
2	Saya peduli kepada teman lain yang mengalami kesulitan dalam menerima materi yang dijelaskan guru (+)	12	40	12	2	18	61	18	3
3	Saya mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan materi matematika (-)	0	13	39	14	0	20	59	21
4	Apabila guru memberikan tugas, saya mengerjakannya dengan menyalin tugas teman saya (-)	4	22	31	9	6	33	47	14

e-ISSN: 2528-102X
p-ISSN: 2541-4321

5	Saya acuh tak acuh dengan teman lain yang kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru (-)	1	5	45	15	2	8	68	23

Perhitungan tabel 5 menunjukkan 68% siswa menjawab memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan. Hidi (Nurhasanah, 2016: 137) menyatakan bahwa minat mempengaruhi tiga aspek penting dalam pengetahuan seseorang yaitu perhatian, tujuan dan tingkat pembelajaran. Dengan adanya perhatian yang baik saat pelajaran dimulai, maka siswa cenderung memiliki perasaan tertarik terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, hal tersebut yang mendorong siswa untuk selalu giat belajar serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Salah satu yang dapat dilakukan oleh siswa adalah dengan mentaati peraturan-peraturan yang ada didalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, 61% siswa merasa peduli kepada teman lain yang mengalami kesulitan dalam menerima materi yang dijelaskan guru dan 68% siswa tidak acuh tak acuh dengan teman lain yang kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Sebanyak 59% siswa tidak mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan materi matematika, Dan pada saat guru memberikan tugas, sebanyak 47% siswa mengerjakannya tidak dengan menyalin tugas temannya. Menurut Fitriani (2017), minat muncul saat ada fokus; dengan kata lain, minat adalah hasil dari perhatian, karena perhatian adalah arah dari energi mental yang difokuskan pada topik tertentu yang dapat menimbulkan rasa antusiasme atau kecenderungan positif.

Selanjutnya untuk mengetahui kategori minat dari indikator kedua ini, dapat dilihat berdasarkan skor rerata ideal (M) dari setiap aspek yang dijadikan sebagai kriteria bandingannya. Skor ideal tertinggi dari 5 item soal adalah 20 dan skor ideal terendah adalah 5. Rentangan (R) = 20– 5 = 15. Harga Mean ideal (M) = $\frac{1}{2}(20+5) = \frac{1}{2}(25) = 12{,}5$. Dan simpangan baku ideal (SD) = $\frac{1}{6}(20-5) = \frac{1}{6}(15) = 2{,}5$. Dan lebar interval untuk lima kategori minat SD = $\frac{15}{5} = 3$. Maka distribusi kecenderungan kategori minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMK Negeri 1 Padaherang ditinjau dari indikator perhatian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Minat Belajar Siswa Indikator Ke-2

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
X > 17	Sangat Berminat	10	15
14 < X ≤ 17	Berminat	29	44
11 < X ≤ 14	Cukup Berminat	23	35
8 < X ≤ 11	Kurang Berminat	4	6
X ≤ 8	Tidak Berminat	0	0

Perhitungan kategori minat belajar siswa berdasarkan indikator perhatian, seperti ditunjukkan pada tabel 6 bahwa 15% siswa sangat berminat, 44% siswa berminat, 35% siswa cukup berminat, dan 6% siswa kurang berminat pada pembelajaran matematika. Terlihat bahwa hampir setengah siswa telah

e-ISSN: 2528-102X
p-ISSN: 2541-4321

memiliki perhatian dalam pembelajaran matematika namun sebagian lagi belum mencapai indikator tersebut. Berdasarkan hasil penelitian Friantini, R. N., & Winata, R. (2019), pemusatan perhatian adalah salah satu indikator penting dalam kategori minat siswa. Ketika siswa kurang menunjukkan indikator tersebut, hal ini dapat menjadi pertanda bahwa minat belajar siswa sedang kurang.

Indikator ke-3

Indikator ketiga dari minat belajar siswa yaitu ketertarikan siswa terhadap pembelajaran. Indikator tersebut dibuat lima pernyataan yaitu tiga pernyataan positif dan dua pernyataan negatif yang disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Angket Indikator Ke-3

No	Pernyataan	Respon				Persentase			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1	Saya melaksanakan semua perintah dan tugas yang diberikan guru kepada saya dengan sungguh-sungguh (+)	19	40	7	0	29	61	11	0
2	Saya mau mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas maupun diskusi kelompok (+)	5	51	10	0	8	77	15	0
3	Saya mau untuk mengerjakan soal di depan dan menjelaskan ke teman yang lain (+)	7	22	35	2	11	33	53	3
4	Saat diskusi kelas atau diskusi kelompok saya lebih suka diam dan tidak terlihat dalam diskusi (-)	2	12	34	18	3	18	52	27
5	Ketika guru meminta siswa mengerjakan soal di papan tulis, saya lebih memilih diam walaupun saya mengetahui langkah penyelesaian dari soal tersebut (-)	5	27	26	8	8	41	39	12

Perhitungan tabel 7 menyatakan bahwa 61% siswa setuju melaksanakan semua perintah dan tugas yang diberikan guru kepada dengan sungguh-sungguh. Selanjutnya 77% mau mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas maupun diskusi kelompok dan 52% siswa aktif dalam diskusi kelas atau diskusi kelompok. Sejalan dengan temuan dalam penelitian oleh Nurhasanah & Sobandi (2016), disebutkan bahwa minat belajar siswa sangat tinggi, terutama dalam konteks ketertarikan terhadap pembelajaran matematika, yang juga didukung oleh hasil penelitian Hanipa et al. (2019). Ketertarikan siswa pada pelajaran matematika dapat mengakibatkan rasa ingin tahu yang berkelanjutan, dan siswa merasa nyaman untuk bertanya kepada guru jika mereka memiliki kesulitan dalam pemahaman materi. Selain itu, temuan dalam penelitian Sembiring & Muhtar (Sholehah et al., 2018) menunjukkan bahwa ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran matematika juga mendorong partisipasi aktif mereka dalam semua aspek kegiatan yang berkaitan dengan matematika.Namun disini sebanyak 53% siswa tidak mau untuk mengerjakan soal di depan dan menjelaskan ke teman yang lain dan sebanyak 41% siswa lebih

e-ISSN: 2528-102X
p-ISSN: 2541-4321

memilih diam ketika guru meminta siswa mengerjakan soal di papan tulis walaupun mereka mengetahui langkah penyelesaian dari soal tersebut.

Selanjutnya untuk mengetahui kategori minat dari indikator ketiga ini, dapat dilihat berdasarkan skor rerata ideal (M) dari setiap aspek yang dijadikan sebagai kriteria bandingannya. Skor ideal tertinggi dari 5 item soal adalah 20 dan skor ideal terendah adalah 5. Rentangan (R) = 20– 5 = 15. Harga Mean ideal (M) $=\frac{1}{2}(20+5)=\frac{1}{2}(25)=12{,}5$. Dan simpangan baku ideal (SD) $=\frac{1}{6}(20-5)=\frac{1}{6}(15)=2{,}5$. Dan lebar interval untuk lima kategori minat SD = $\frac{15}{5}=3$. Maka distribusi kecenderungan kategori minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMK Negeri 1 Padaherang ditinjau dari indikator ketertarikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Kategorisasi Minat Belajar Siswa Indikator Ke-3

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
X > 17	Sangat Berminat	6	9
14 < X ≤ 17	Berminat	22	33
11 < X ≤ 14	Cukup Berminat	29	44
8 < X ≤ 11	Kurang Berminat	9	14
X ≤ 8	Tidak Berminat	0	0

Perhitungan kategori minat belajar siswa berdasarkan indikator ketertarikan, seperti ditunjukkan pada tabel 8 bahwa 9% siswa sangat berminat, 33% siswa berminat, 44% siswa cukup berminat, dan 14% siswa kurang berminat pada pembelajaran matematika. Terlihat bahwa hampir setengah siswa telah memiliki ketertarikan dalam pembelajaran matematika namun sebagian lagi belum mencapai indikator tersebut. Menurut Sucipto, M. F., & Firmansyah, D (2021), hal kurang tertariknya siswa ini dikarenakan bahwa sebagian siswa kehilangan semangat saat mengikuti pelajaran matematika, mereka merasa jenuh saat belajar, kurang konsentrasi terhadap materi yang diajarkan oleh guru, dan merasa tertekan dengan isi pelajaran matematika.

Indikator ke-4

Indikator keempat dari minat belajar siswa yaitu keterlibatan siswa terhadap pembelajaran. Indikator tersebut dibuat lima pernyataan yaitu dua pernyataan positif dan tiga pernyataan negatif yang disajikan pada tabel 12.

Tabel 9. Hasil Angket Indikator Ke-4

No	Pernyataan	Respon				Persentase			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1	Saya akan bertanya pada guru jika ada materi matematika yang belum saya pahami (+)	22	41	3	0	33	62	5	0

e-ISSN: 2528-102X
p-ISSN: 2541-4321

2	Setiap pelajaran matematika saya selalu mencatat dengan lengkap dan rapi agar bisa saya pelajari kembali (+)	13	46	7	0	20	70	11	0
3	Saya tidak berbuat apa-apa jika ada materi matematika yang belum saya pahami (-)	3	14	38	11	5	21	58	17
4	Saya lebih sering melamun ketika mengikuti pembelajaran matematika (-)	5	20	31	10	8	30	47	15
5	Saya merasa malas untuk mengikuti pelajaran matematika karena pelajarannya sulit dan terdapat banyak rumus (-)	5	14	32	15	8	21	48	23

Perhitungan tabel 9 menunjukkan bahwa 62% siswa akan bertanya pada guru jika ada materi matematika yang belum dipahami, Siswa yang belum memahami materi matematika dapat bertanya pada guru untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik. Dalam pembelajaran matematika, siswa dapat bertanya materi atau contoh soal yang belum dipahami kemudian guru dan siswa membahas bersama dengan tanya jawab (Permatasari, I., Rudhito, M. A., & Sriyanto, H. J., 2011). Selanjutnya sebanyak 47% tidak sering melamun ketika mengikuti pembelajaran matematika dan 48% siswa tidak merasa malas untuk mengikuti pelajaran matematika. Menurut Hidayat dan Djamilah (2018:66) keterlibatan dalam mengikuti proses pembelajaran merupakan salah satu hal yang diukur saat ingin mengetahui minat belajar siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui kategori minat dari indikator kedua ini, dapat dilihat berdasarkan skor rerata ideal (M) dari setiap aspek yang dijadikan sebagai kriteria bandingannya. Skor ideal tertinggi dari 5 item soal adalah 20 dan skor ideal terendah adalah 5. Rentangan (R) = 20– 5 = 15. Harga Mean ideal (M) $= \frac{1}{2}(20 + 5) = \frac{1}{2}(25) = 12{,}5$. Dan simpangan baku ideal (SD) $= \frac{1}{6}(20 - 5) = \frac{1}{6}(15) = 2{,}5$. Dan lebar interval untuk lima kategori minat SD = $\frac{15}{5} = 3$. Maka distribusi kecenderungan kategori minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMK Negeri 1 Padaherang ditinjau dari indikator keterlibatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Kategorisasi Minat Belajar Siswa Indikator Ke-4

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
X > 17	Sangat Berminat	8	12
14 < X ≤ 17	Berminat	27	41
11 < X ≤ 14	Cukup Berminat	26	39
8 < X ≤ 11	Kurang Berminat	5	8
X ≤ 8	Tidak Berminat	0	0

Perhitungan kategori minat belajar siswa berdasarkan indikator keterlibatan, seperti ditunjukkan pada tabel 10 bahwa 12% siswa sangat berminat, 41% siswa berminat, 39% siswa cukup berminat, dan 8% siswa kurang berminat pada pembelajaran matematika. Terlihat bahwa hampir setengah siswa telah memiliki keterlibatan dalam pembelajaran matematika namun sebagian lagi belum mencapai indikator

e-ISSN: 2528-102X
p-ISSN: 2541-4321

tersebut. Menurut Dalyono (Putri, Arifin, & Yuliansyah, 2019) kehadiran minat belajar siswa dalam suatu mata pelajaran dapat dilihat dari partisipasi mereka dalam kelas, kualitas catatan yang mereka buat, dan sejauh mana mereka fokus saat mengikuti pembelajaran.

Kategori	Indikator 1 (%)	Indikator 2 (%)	Indikator 3 (%)	Indikator 4 (%)
Sangat Berminat	6	15	9	12
Berminat	44	44	33	41
Cukup Berminat	36	35	44	39
Kurang Berminat	12	6	14	8
Tidak Berminat	2	0	0	0

Berdasarkan hasil analisis setiap indikator pada minat belajar siswa diperoleh bahwa siswa terdapat terdapat satu indikator yang memiliki nilai relatif kecil yaitu pada indikator ketiga. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa hanya 41% siswa yang mencapai kategori sangat berminat dan berminat serta 14% siswa kurang berminat pada kategori ini. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran matematika masih cenderung kurang pada indikator tersebut. Hal ini lebih tinggi dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asih, A., & Imami, A. I. (2021) yang mendapatkan pencapaian 8,33% untuk indikator ketiga.

Selanjutnya, untuk indikator kesatu, kedua, dan keempat didapat bahwa indikator tersebut memiliki nilai relatif tinggi. Hal ini dapat ditunjukkan dari tabel rekapitulasi minat belajar siswa yaitu 50% siswa berada kategori sangat berminat dan berminat pada indikator kesatu, sebesar 59% siswa berada pada kategori sangat berminat dan berminat pada indikator kedua, dan 53% siswa berada pada kategori sangat berminat dan berminat untuk indikator keempat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Friantini, R. N., & Winata, R. (2019), bahwa dilihat dari masing-masing indikator dapat disimpulkan bahwa hanya setengah dari siswa yang mau untuk belajar, dan sebagian besar siswa senang dalam pembelajaran, sebagian besar siswa memusatkan perhatian pada pembelajaran, sebagian besar siswa mau untuk aktif dan berupaya dalam pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan hasil analisis, peneliti mengkaji beberapa penelitian yang berhubungan dengan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika ditinjau dari hasil belajar yang sudah dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan. Berdasarkan penelitian Ndraha, I. S., & Mendrofa, R. N. (2022) bahwa terdapat hubungan antara minat belajar dan hasil belajar siswa dengan tingkat hubungan rendah tapi pasti. Berdasarkan penelitian Lestari (2015) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa. Hal ini menunjukkan siswa yang memiliki minat tinggi memiliki hasil belajar matematika yang lebih baik. Minat belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar matematika karena jika siswa senang dengan pelajaran matematika maka siswa tersebut akan memotivasi dirinya sendiri untuk belajar dengan baik sehingga mendapatkan hasil belajar yang sangat memuaskan. Berdasarkan temuan yang dilakukan Prastika (2020) bahwa pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Hasil belajar matematika siswa

e-ISSN: 2528-102X
p-ISSN: 2541-4321

dipengaruhi oleh minat belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan mengenai minat belajar siswa kelas X Usaha Layanan Pariwisata SMK Negeri 1 Padaherang pada pembelajaran matematika menunjukkan bahwa hasil minat belajar siswa memiliki dua kategori yaitu minat belajar yang nilainya relatif kecil dan tinggi. Minat belajar yang relatif kecil yaitu terdapat pada indikator ketiga, sedangkan minat belajar yang relatif tinggi yaitu terdapat pada indikator kesatu, kedua, dan keempat.

Minat belajar siswa pada pembelajaran matematika yang nilainya relatif kecil bahwa dalam indikator tersebut siswa masih kurang dalam ketertarikan untuk mengerjakan soal di depan kelas meskipun mengetahui langkah penyelesaian dari soal tersebut dan tidak mau menjelaskan ke teman yang lain.

Minat belajar pada pembelajaran matematika yang nilainya relatif tinggi bahwa dalam indikator tersebut siswa cenderung merasa senang ketika jam pelajaran matematika dimulai, memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan, dan bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran matematika yang nilainya relatif kecil berbeda dengan nilainya yang relatif tinggi. Minat belajar siswa pada pembelajaran matematika yang nilainya relatif kecil keberhasilan pencapaian indikator kategori sangat berminat dan berminat berada pada 41% untuk indikator ketiga. sedangkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika yang nilainya relatif tinggi pencapaian indikator kategori sangat berminat dan berminat berada pada 50% untuk indikator kesatu, 59% untuk indikator kedua, dan 53% untuk indikator keempat. Selanjutnya, berdasarkan pemaparan mengenai literatur beberapa penelitian bahwa minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Asih, A., & Imami, A. I. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, *4*(4), 799-808.

Fitriani, I. (2017). *Meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tipe cooperative integrated reading and composition pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV MI Dakwah Islamiyah Nurul Hakim Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).

Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, *4*(1), 6-11.

e-ISSN: 2528-102X
p-ISSN: 2541-4321

Hanipa, A., Misbahudin, A. R., Andreansyah, & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa Mts Kelas Viii Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Aplikasi Geogebra. JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 2(5), 315. https://doi.org/10.22460/jpmi.v2i5.p315-322

Hidayat, Puput Wahyu dan Djamilah Bondan Widjajanti. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dan Minat Belajar Siswa dalam Mengerjakan Soal Open Ended dengan Pendekatan CTL. Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 13, No. 1, Hal. 63-75.

Islamiah, I. D. (2019). Pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*, *1*(2), 451-457.

Lestari, I. (2015). Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: jurnal ilmiah pendidikan MIPA*, *3*(2).

Ndraha, I. S., & Mendrofa, R. N. (2022). Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, *1*(2), 672-681.

Nurhasanah. 2016. Minat Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan. Vol.1 No.1 Hal.135-142.

Nurhayati, Y., & Ni'mah, K. (2023). Analisis Resiliensi Matematis Siswa sebagai Self Assessment dalam Pembelajaran Matematika. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, *8*(2), 233-246.

Pasaribu, Dewi Sasmita., dkk. 2017. *Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Materi Listrik Dinamis Di Kelas X Sman 10 Muaro* Jambi. Jurnal Edufisika Vol. 02 No. 01.

Permatasari, I., Rudhito, M. A., & Sriyanto, H. J. (2011). Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Topik Kaidah pencacahan dengan Menggunakan Buku Ajar di Kelas XI IPA SMA Kolese De Brito. *Prosiding Semnas Matematika dan Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta*.

Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, *1*(2), 17-22.

Putri, B. B., Arifin, M., & Yuliansyah, B. T. (2019). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V di SD Negeri 4 Gumiwang. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 5, (2), 68-74.

Sari, E. W. (2020). *Analisis minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SD Negeri 37 Kaur* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).

Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri Karangroto 04 Semarang. Jurnal Mimbar Ilmu, 23(3), 237–244. https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494

Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *2*(2).

Sirait, Erlando Doni. 2016. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal

e-ISSN: 2528-102X
p-ISSN: 2541-4321

Formatif 6(1): 35-43, ISSN: 2088-351X.P

Sucipto, M. F., & Firmansyah, D. (2021). Analisis minat belajar siswa SMP pada pembelajaran matematika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, *8*(2), 376-380.

Syahputra, E. (2020). Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar. Sukabumi: Haura Publishing.